

BAB 4

PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancan Penelitian

Tahap pertama yang harus dilakukan dalam sebuah penelitian adalah menentukan kancan penelitian, yaitu tempat dilaksanakannya penelitian serta mempersiapkan segala sesuatu untuk kelancaran jalannya penelitian. Kancan penelitian yang diambil adalah Kelurahan Karang Kebagusan Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah.

Pengumpulan data dilakukan di kelurahan Karang Kebagusan Pada hari minggu tanggal 26 Desember 2020 pada pagi sampai malam hari. Pengambilan data dilakukan secara bertahap, mengingat banyaknya subjek yang dibutuhkan oleh peneliti sebanyak 78 subjek. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini ibu-ibu rumah tangga.

Peneliti memberikan skala secara langsung kepada subjek, sebelum peneliti memberikan skala kepada subjek peneliti memastikan terlebih dahulu bahwa subjek sesuai dengan kriteria dan subjek bersedia mengisi skala yang akan diberikan Ketika skala diberikan, maka skala akan ditarik kembali oleh peneliti malam harinya untuk yang diberikan pada pagi hari, yang diberikan pada siang atau sore hari akan di tarik oleh peneliti pada pagi harinya. Sambil memastikan skala tersebut sudah diisi semua oleh subjek. Peneliti memberikan skala kepada subjek saat peneliti bertemu dengan subjek secara kebetulan atau tidak sengaja di jalan, di warung, di depan rumah. Hal ini dilakukan peneliti secara terus menerus sampai peneliti mencapai target yaitu 78 ibu-ibu rumah tangga.

Proses pengambilan data ini tidak mudah ada beberapa ibu-ibu yang tidak mau mengisi skala tersebut. Ketika peneliti menarik skala yang telah diberikan terkadang ada subjek yang tidak ada waktu untuk mengisi sehingga peneliti harus segera mencari subjek pengganti.

Ibu rumah tangga di kelurahan Karang Kebagusan Jepara sebanyak 351 yang terdiri dari 4 RW yang ada dalam Tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1. Ibu Rumah Tangga di Desa Kelurahan Karang Kebagusan

RT	Jumlah Ibu Rumah Tangga
1	55
2	62
3	52
4	68
5	50
6	64
Jumlah	351

Pengelolaan kebersihan dan persampahan di Kelurahan Karang Kebagusan tidak lepas dari kerja sama dengan berbagai pihak, bentuk kerja sama yang melibatkan pihak swasta dan masyarakat berupa pelayanan pengambilan sampah rumah tangga. Keterbatasan SDM dan sarana prasarana pengelola kebersihan dan persampahan yang dimiliki. Pemerintah Daerah menjadikan peran pihak tersebut menjadi besar sebagai pengelola dan pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan ini penting untuk meningkatkan rasa memiliki dan menjaga budaya bersih dan sehat di masyarakat. Selain itu, kerja sama ini juga memberikan keuntungan secara ekonomi terkait dengan pembagian sebagian retribusi.

Beberapa hal yang menjadi pertimbangan peneliti untuk memilih kelurahan Karang Kebagusan sebagai tempat penelitian, adalah:

1. Kelurahan Karang Kebagusan memiliki sampel yang sesuai dengan ciri-ciri yang telah disebutkan diatas.
2. Akses dan lokasi Kelurahan Karang Kebagusan mudah dijangkau oleh peneliti, sehingga dapat mempermudah dan memperlancar berjalannya penelitian.
3. Peneliti berasal dari daerah tersebut.

Sampel yang akan menjadi subjek penelitian ini adalah 78 ibu rumah tangga yang sudah menikah.

4.2. Persiapan Pengumpulan Data

4.2.1. Penyusunan Alat Ukur

Penelitian ini diawali dengan melakukan penyusunan alat ukur. Penyusunan alat ukur diawali dengan menentukan aspek-aspek variable, lalu menyusun skala yang terdapat item-item didalamnya sesuai aspek dari pengetahuan, sikap, dan perilaku pengelolaan sampah plastik.

Penyajian skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala tertutup, subjek diwajibkan memilih satu dari beberapa alternatif jawaban yang telah disediakan, subjek memilih sesuai dengan kondisi yang dialami subjek. Pernyataan dibuat peneliti dengan sesederhana mungkin agar subjek lebih mudah memahami apa maksud dari pernyataan-pernyataan tersebut.

Skala yang digunakan adalah skala pengetahuan, sikap, dan perilaku pengelolaan sampah plastik. Skala pengetahuan dibuat berdasarkan beberapa aspek utama pengetahuan yaitu, tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi. Alat ukur menggunakan kuesioner hasil jawaban responden diberi

kriteria sangat Sangat Setuju diberi skor 5, Setuju diberi skor 4, Ragu-ragu diberi skor 3, Tidak Setuju diberi skor 2 dan Sangat Tidak Setuju diberi skor 1.

Adapun sebaran item skala pengetahuan pengelolaan sampah plastik sebagai berikut:

Tabel 4.2. Sebaran Item Pengetahuan Pengelolaan Sampah Plastik

Pengetahuan	Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
Tahu	1	3	2
Memahami	2	4	2
Aplikasi	5	7	2
Analisis	6	8	2
Sintesis	9	11	2
Evaluasi	10	12	2
		Jumlah	12

Pada skala sikap dibuat berdasarkan beberapa aspek yaitu, menerima, merespon, menghargai, bertanggung jawab. Alat ukur menggunakan kuesioner hasil jawaban responden diberi kriteria sangat Sangat Setuju diberi skor 5, Setuju diberi skor 4, Ragu-ragu diberi skor 3, Tidak Setuju diberi skor 2 dan Sangat Tidak Setuju diberi skor 1 Adapun sebaran item skala sikap adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3. Sebaran Item Sikap Pengelolaan Sampah Plastik

Sikap	Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Menerima	1	3	2
Merespon	2	4	2
Menghargai	5	7	2
Bertanggung jawab	6	8	2
	Jumlah	8	

Pada skala perilaku dibuat berdasarkan aspek yaitu, frekuensi, intensitas, durasi. Alat ukur menggunakan kuesioner hasil jawaban responden diberi kriteria Sangat Setuju diberi skor 5, Setuju diberi skor 4, Ragu-ragu diberi skor 3, Tidak

Setuju diberi skor 2 dan Sangat Tidak Setuju diberi skor 1 Adapun sebaran item skala perilaku adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4. Sebaran Item Perilaku Pengelolaan Sampah Plastik

Aspek Perilaku	Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Frekuensi	1	3	2
Intensitas	2	4	2
Durasi	5	6	2
		Jumlah	6

4.2.2. Pemilihan Subjek Penelitian

Pemilihan subjek penelitian ini menggunakan teknik *incidental* sampling dan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Menurut Sugiyono (dalam Aswanah, Efani, & Tjahjono, 2018) bahwa metode *incidental* sampling adalah teknik penentuan sampel secara kebetulan. Pada teknik ini penentuan subjek secara kebetulan yaitu siapa saja yang bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai subjek bila dipandang subjek tersebut sesuai dengan kriteria.

4.3. Uji Coba Alat Ukur

Pada penelitian ini menggunakan sistem *try out*, pengambilan data hanya dilakukan sekali dan digunakan untuk uji coba sekaligus data penelitian, dengan mempertimbangkan terbatasnya jumlah subjek serta efisiensi waktu, tenaga dan biaya pelaksanaan penelitian.

4.3.1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas pada skala pengetahuan dan sikap dengan perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah plastik adalah valid semua. Ditunjukkan dengan hasil *Corrected item-total correlation* diatas nilai tabel r

dengan taraf signifikan 5% dan jumlah subjek 78 orang yaitu $N=78$ sebesar 0,1852.

Tabel 4.5. Sebaran Item Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku

Variabel	Pertanyaan	r hitung	Keterangan
Pengetahuan	X1 1F	0 849	Valid
	X1 1U	0 765	Valid
	X1 2F	0 842	Valid
	X1 2U	0 669	Valid
	X1 3F	0 838	Valid
	X1 3U	0 795	Valid
	X1 4F	0 678	Valid
	X1 4U	0 762	Valid
	X1 5F	0 834	Valid
	X1 5U	0 658	Valid
	X1 6F	0 838	Valid
	X1 6U	0 795	Valid
Sikap	X2 1F	0 847	Valid
	X2 1U	0 762	Valid
	X2 2F	0 719	Valid
	X2 2U	0 743	Valid
	X2 3F	0 743	Valid
	X2 3U	0 838	Valid
	X2 4F	0 762	Valid
	X2 4U	0 826	Valid
Perilaku	Y1F	0 640	Valid
	Y1U	0 795	Valid
	Y2F	0 763	Valid
	Y2U	0 757	Valid
	Y3F	0 737	Valid
	Y3U	0 765	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Reliabilitas pada skala pengetahuan dan sikap dengan perilaku pengelolaan sampah plastik, didapatkan *Alpha Cronbach's* koefisien korelasi item total yang dikorelasikan dengan Part Whole, reliabilitas sebesar 0,949. Angka tersebut menjadikan reliabilitas karena 0,949 sudah mendekati angka 1. Setelah di uji validitas dan reliabilitas, maka semua skor setiap item dijumlah dan menjadi skor seperti yang ada pada lampiran C.

Tabel 4.6. Nilai Cronbach Alpha

Variabel	Alpha	Nilai standart	Keterangan
Pengetahuan	0,949	0,6	Reliabel
Sikap	0,932	0,6	Reliabel
Perilaku	0,907	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

4.4. Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data dilakukan di kelurahan Karang Kebagusan. Pada hari minggu tanggal 26 Desember 2020 pada pagi sampai malam hari. Pengambilan data dilakukan secara bertahap, mengingat banyaknya subjek yang dibutuhkan oleh peneliti sebanyak 78 subjek.

Peneliti memberikan skala secara langsung kepada subjek, sebelum peneliti memberikan skala kepada subjek peneliti memastikan terlebih dahulu bahwa subjek sesuai dengan kriteria dan subjek bersedia mengisi skala yang akan diberikan. Ketika skala diberikan, maka skala akan ditarik kembali oleh peneliti malam harinya untuk yang diberikan pada pagi hari, yang diberikan pada siang atau sore hari akan di tarik oleh peneliti pada pagi harinya. Sambil memastikan skala tersebut sudah diisi semua oleh subjek. Peneliti memberikan skala kepada subjek saat peneliti bertemu dengan subjek secara kebetulan atau tidak sengaja di jalan, di warung, di depan rumah. Hal ini dilakukan peneliti secara terus menerus sampai peneliti mencapai target yaitu 78 ibu-ibu rumah tangga.